

Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap *Intention to Use* Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada UMKM di Kota Batu)

Azizah Eka Kumalasari^{1*}, Nur Diana², Afifudin³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22001082103@unisma.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence the intention to use accounting information systems. This research is quantitative research, the research uses primary data obtained from questionnaires and is measured using a 1-5. The population in this study are MSMEs in Batu City, the minimum sample in this study was measured using the Malhotra formula totaling 100 respondents. The data analysis method in this research uses smartPLS. The result shows that perceived ease of use, facilitating conditions and social influence have a significant effect on intention to use. perceived usefulness has no effect on intention to use. and performance does not moderate the relationship between, perceived usefulness, perceived ease of use, facilitating conditions and social influence on intention to use.

Keywords: *Perceived usefulness, perceived ease of use, facilitating conditions, social influence, intention to use, and performance*

PENDAHULUAN

Teknologi di Indonesia saat ini berkembang pesat. Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan manipulasi, proses (penggunaan sebagai alat), dan informasi untuk manajemen (Lubis dan Safii, 2018:7). Salah satu teknologi penting dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing era digital adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Pengusaha perlu memperhatikan sistem informasi akuntansi (SIA), karena akan berdampak langsung pada seberapa baik mereka menjalankan bisnisnya dan seberapa sukses mereka (Astriana et al, 2022). SIA berfungsi sebagai alat untuk mengelola informasi keuangan perusahaan, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan keuangan (Erica et al, 2019).

Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan alat penting bagi pengusaha untuk mencapai tujuan bisnisnya di era digital saat ini. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2021) terdapat 64,2 juta unit UMKM di Indonesia, atau setara 99,7% dari total unit usaha di Indonesia. UMKM juga berkontribusi terhadap 61,07% PDB (Produk Domestik Bruto) dan 97% dari total tenaga kerja di Indonesia.

Namun penerimaan teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagi UMKM sering kali mengalami beberapa masalah yang perlu diatasi. Prabowo et al, (2014) berpendapat bahwa salah satu masalah dalam penerimaan teknologi informasi yaitu kurangnya pemahaman seseorang terhadap teknologi serta kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nasrullah dan Dida (2023) bahwa UMKM di Kota Batu juga menghadapi sejumlah kendala, termasuk keterbatasan modal, kemampuan teknis, dan pengetahuan dalam bidang teknologi.

Untuk menghindari masalah-masalah tersebut maka UMKM perlu mempertimbangkan niatnya terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Niat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat dipertimbangkan melalui *technology acceptance model* (TAM). *Technology acceptance model* (TAM) adalah teori tentang bagaimana orang menggunakan teknologi sistem informasi. Hal ini dianggap sangat berpengaruh dan biasanya digunakan untuk

menjelaskan bagaimana seseorang menerima penggunaan teknologi informasi (Jogiyanto, 2008).

Menurut Venkatesh (1998) terdapat dua variabel utama yang digunakan dalam model TAM, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi manfaat (*perceived ease of use*). Selain itu pada model TAM juga terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengukur intention to use, seperti facilitating conditions dan social influence.

Kontribusi Penelitian

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, *social influence* dan kinerja terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Serta apakah kinerja dapat memoderasi hubungan antara *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions* dan *social influence* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, *social influence* dan kinerja terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Serta mengetahui pengaruh moderasi kinerja antara *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions* dan *social influence* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang berfungsi mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi yang relevan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan bisnis (Mulyadi, 2016). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari berbagai elemen seperti data, proses, dan teknologi yang saling berkaitan. Dengan memahami konsep pada sistem informasi akuntansi ini akan memudahkan pelaku UMKM untuk merancang sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology acceptance model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Fred D. Davis (1986), yang dibuat khusus untuk memodelkan efek penerimaan (*acceptance*) yang dirasakan pengguna terhadap sebuah teknologi informasi (Purwanto, 2020). *Technology acceptance model* (TAM) merupakan suatu kerangka kerja teoritis yang dirancang untuk memahami dan menjelaskan niat pengguna (*intention to use*) terhadap teknologi informasi. TAM merupakan penyempurnaan dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA), *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dan *Social Cognitive Theory* (SCT).

Dalam *technology acceptance model* (TAM) terdapat dua variabel utama yang dapat digunakan yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Selain itu dalam *technology acceptance model* juga terdapat variabel eksternal yang dapat disesuaikan dengan topik penelitian, dalam penelitian ini terdapat variabel eksternal yaitu *facilitating conditions*, *social influence* dan *intention to use*.

Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)

Venkatesh dan Davis (2000) berpendapat bahwa *perceived usefulness* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja mereka. *Perceived usefulness* dipengaruhi oleh kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Wicaksono, 2022:30).

Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use)

Venkatesh dan Davis (2000) berpendapat bahwa *perceived ease of use* adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem ini akan bebas dari usaha. *Perceived ease of use* dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan teknologi, ketersediaan bantuan teknis dan ketersediaan sumber daya (Wicaksono, 2022:30).

Fasilitas Pendukung (*Facilitating Conditions*)

Venkatesh et al, (2003) mendefinisikan bahwa *facilitating conditions* adalah tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur teknis dan organisasi yang ada dapat mendukung penggunaan teknologi. Artinya, persepsi pengguna tentang sejauh mana lingkungan dan sumber daya yang tersedia memudahkan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut.

Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

James D. Thompson (1967) berpendapat bahwa *social influence* merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan organisasi. Wicaksono (2022:5) berpendapat bahwa *social influence* dipengaruhi oleh pengaruh orang lain, baik kelompok atau orang yang dikenal maupun dari orang yang dianggap sebagai otoritas.

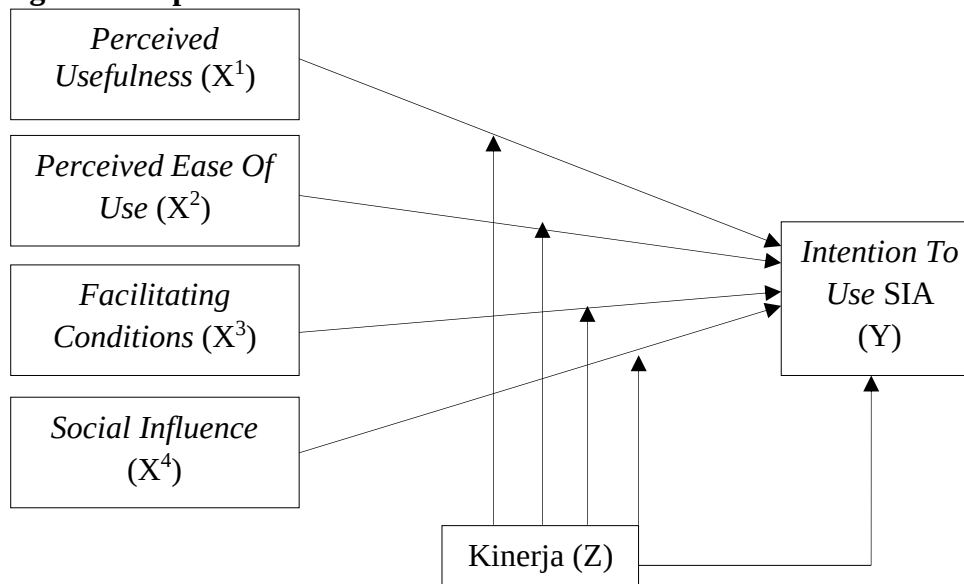
Niat Penggunaan (*Intention To Use*) Sistem Informasi Akuntansi

Intention to use adalah subjek penting dalam *technology acceptance model* (TAM). Karena pengguna tidak akan mengadopsi suatu teknologi jika mereka tidak berniat untuk menggunakannya, niat untuk menggunakan dapat dianggap sebagai prasyarat untuk mengadopsinya. *Intention to use* sangat diperlukan dalam mendorong adopsi teknologi, maka besar kemungkinannya bahwa pengguna akan memanfaatkan teknologi jika mereka memiliki niat untuk menggunakannya (Wicaksono, 2022:47).

Kinerja

Silaen et al, (2021) berpendapat bahwa Kinerja merupakan pencapaian individu atau kelompok dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Dalam hal ini kinerja menunjukkan hasil kerja seseorang setelah menyelesaikan tugas yang diberikan organisasi. Kinerja dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa sejauh mana penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) mencapai tujuan dan dapat memberikan hasil yang diharapkan. Kinerja dalam bidang akuntansi dapat mencakup sejauh mana pengguna dapat mencapai tujuan efisiensi proses, keakuratan data, kecepatan pelaporan, dan sebagainya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H₁: *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi
- H₂: *Perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi
- H₃: *Facilitating conditions* berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi
- H₄: *Social influence* berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi
- H₅: Kinerja berpengaruh terhadap *intention to use*

- H₆: Kinerja memoderasi hubungan antara *perceived usefulness* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi
H₇: Kinerja memoderasi hubungan antara *perceived ease of use* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi
H₈: Kinerja memoderasi hubungan antara *facilitating conditions* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi
H₉: Kinerja memoderasi hubungan antara terhadap *social influence* sistem informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuannya adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel yaitu *technology acceptance model* (TAM) terhadap *intention to use* yang dimoderasi oleh kinerja. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Junrejo kota Batu dengan objek penelitian yaitu pelaku UMKM. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai Juli 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Junrejo Kota Batu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus *malhotra* karena jumlah responden yang belum diketahui.

Sumber dan Metode Pengumpulan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh, sedangkan metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang diperoleh peneliti secara langsung melalui *google form*.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif menggunakan model SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Square*) dengan alat bantu software smartPLS. SmartPLS dapat diukur melalui beberapa langkah yaitu, uji *outer model*, uji *inner model* dan uji hipotesis. Dengan menggunakan persamaan:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 Z + \beta_8 ZX_1 + \beta_9 ZX_2 + \beta_{10} ZX_3 + \beta_{11} ZX_4 + \beta_{12} ZX_5 + \beta_{13} ZX_6 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Perceived Usefulness</i>	100	2	4	3,72	0,475
<i>Perceived Ease Of Use</i>	100	2	4	3,56	0,493
<i>Facilitating Conditions</i>	100	2	4	3,52	0,445
<i>Social Influence</i>	100	2	5	3,52	0,481
<i>Intention To Use</i>	100	2	4	3,43	0,484
Kinerja	100	2	5	3,53	0,485

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 ditunjukkan hasil statistik deskriptif variabel penelitian dengan jawaban kuesioner sebanyak 100 responden sebagai berikut:

1. Pada variabel *perceived usefulness* diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 4, dan nilai rata-rata sebesar 3,72 dengan standar deviasi sebesar 0,475.
2. Pada variabel *perceived ease of use* diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 4, dan nilai rata-rata sebesar 3,56 dengan standar deviasi sebesar 0,493.

3. Pada variabel *facilitating conditions* diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 4, dan nilai rata-rata sebesar 3,52 dengan standar deviasi besar 0,445.
4. Pada variabel *social influence* diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata sebesar 3,52 dengan standar deviasi sebesar 0,481.
5. Pada variabel *intention to use* diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata sebesar 3,43 dengan standar deviasi sebesar 0,484.
6. Pada variabel kinerja diperoleh nilai minimum 2, nilai maksimum 5, dan nilai rata-rata sebesar 3,53 dengan standar deviasi 0,485.

Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antar indikator-indikator dari suatu konstruk dengan variabel laten. Uji validitas konvergen dikatakan valid apabila nilai *loading factor* > 0,7 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5.

Tabel 2 Hasil Pengujian Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)
Perceived Usefulness (X1)	PU1	0,931	0,712
	PU2	0,746	
Perceived Ease Of Use (X2)	PEOU2	0,886	0,794
	PEOU3	0,896	
Facilitating Conditions (X3)	FC1	0,915	0,828
	FC2	0,905	
Social Influence (X4)	SI2	0,817	0,742
	SI3	0,903	
	ITU1	0,788	
Intention To Use (Y)	ITU2	0,759	0,596
	ITU3	0,769	
	K1	0,739	
Kinerja (Z)	K2	0,721	0,561
	K3	0,755	
	K4	0,781	

Sumber: Hasil Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *loading factor* lebih dari 0,7 dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) lebih dari 0,5 yang menunjukkan bahwa semua indikator valid.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk mengukur hubungan antar indikator-indikator dari suatu konstruk dengan indikator-indikator dari konstruk lain. Nilai skor dari *cross loading* yang dihasilkan dari masing-masing indikator suatu konstruk dengan nilai minimal 0,7.

Tabel 3 Nilai Cross Loading

	PU	PEOU	FC	SI	ITU	K	K X PU	K X PEOU	K X FC	K X SI
PU1	0,931	0,125	0,160	0,338	0,321	0,254	-0,001	0,114	0,059	0,028
PU2	0,746	0,238	0,041	0,238	0,177	0,335	0,003	0,144	0,091	0,155
PEOU2	0,102	0,886	0,215	0,279	0,405	0,194	0,145	0,242	0,119	0,159
PEOU3	0,234	0,896	0,248	0,392	0,424	0,262	0,177	0,352	0,247	0,143
FC1	0,128	0,244	0,915	0,060	0,346	0,209	0,136	0,190	0,092	0,210
FC2	0,119	0,229	0,905	0,186	0,328	0,229	0,011	0,113	0,068	0,206
SI2	0,266	0,304	0,138	0,817	0,299	0,245	0,139	0,183	0,264	0,350

	PU	PEOU	FC	SI	ITU	K	K X PU	K X PEOU	K X FC	K X SI
SI3	0,331	0,345	0,098	0,903	0,401	0,373	0,074	0,149	0,281	0,308
ITU1	0,191	0,338	0,257	0,316	0,788	0,417	0,208	0,210	0,178	0,266
ITU2	0,286	0,353	0,265	0,359	0,759	0,281	-0,020	0,117	-0,093	0,113
ITU3	0,248	0,384	0,333	0,284	0,769	0,377	0,346	0,181	0,136	0,226
K1	0,167	0,116	0,205	0,228	0,309	0,739	0,040	0,192	0,114	0,327
K2	0,233	0,067	0,124	0,236	0,244	0,721	0,120	0,185	0,022	0,287
K3	0,317	0,224	0,234	0,276	0,403	0,755	0,104	0,272	0,150	0,292
K4	0,244	0,299	0,143	0,340	0,395	0,781	0,247	0,308	0,233	0,320
K X PU	0	0,181	0,083	0,118	0,238	0,178	1.000	0,394	0,445	0,471
K X PEOU	0,144	0,335	0,168	0,189	0,221	0,330	0,394	1.000	0,448	0,637
K X FC	0,081	0,207	0,088	0,315	0,100	0,190	0,445	0,448	1.000	0,476
K X SI	0,084	0,169	0,229	0,376	0,263	0,409	0,471	0,637	0,476	1.000

Sumber: Hasil Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang membentuk variabel tersebut mempunyai nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator-indikator pada variabel lainnya. Hasilnya, uji validitas diskriminan *cross loading* telah terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi dan stabilitas kuesioner, dalam mengukur suatu konstruk atau variabel. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* > 0,7.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	0,830	Reliabel
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X2)	0,885	Reliabel
<i>Facilitating Conditions</i> (X3)	0,906	Reliabel
<i>Social Influence</i> (X4)	0,851	Reliabel
<i>Intention To Use</i> (Y)	0,816	Reliabel
Kinerja (Z)	0,836	Reliabel

Sumber: Hasil Output SmartPLS, 2024

Berdasarkan Tabel di atas, semua variabel penelitian (*perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, *social influence*, *intention to use*, dan kinerja) memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa semua variabel penelitian dapat diandalkan (reliabel). Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

Uji Model Struktural / Inner Model

R-Square (R^2) / koefisien determinan

Nilai *R-Square* dapat dikatakan baik apabila nilai yang dimiliki semakin tinggi.

Tabel 5 Nilai *R Square*

Variabel	<i>R-Square</i>
<i>Intention To Use</i>	0,450

Berdasarkan Tabel di atas, nilai *R-Square* untuk variabel *intention to use* sebesar 0.450. Ini menunjukkan bahwa persentase variabel *intention to use* sebesar 45% yang dapat dijelaskan oleh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, *social influence*, dan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *R-Square* dalam penelitian ini termasuk moderat.

Q Square (Q²) / Uji prediktif

Q-Square menunjukkan seberapa baik model struktural dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel laten independen. Nilai Q-Square dikatakan relevan baik apabila > nol.

Tabel 6 Nilai Q-Square

Variabel	Q ² Predict
<i>Intention To Use</i>	0,299

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kesesuaian yang baik dengan data empiris. Nilai Q-Square variabel *intention to use* sebesar 0.299 yang artinya model penelitian ini cukup sesuai dalam menjelaskan indikator dalam variabel *intention to use*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Q-Square dalam penelitian ini dapat dikatakan baik.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji variabel moderasi apakah memiliki pengaruh terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* dengan melihat nilai *t-statistic* apabila > 1,96 pada tingkat alpha 5%, dan nilai *P-Value* < 0,05, maka dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-Value</i>	<i>Keterangan</i>
X ₁ -> Y	0,102	1,156	0,248	Tidak signifikan
X ₂ -> Y	0,266	2,586	0,010	Signifikan
X ₃ -> Y	0,206	2,270	0,023	Signifikan
X ₄ -> Y	0,191	2,155	0,031	Signifikan
Z -> Y	0,255	2,691	0,007	Signifikan
Z * X ₁ -> Y	0,213	1,652	0,099	Tidak Signifikan
Z * X ₂ -> Y	-0,037	0,345	0,730	Tidak Signifikan
Z * X ₃ -> Y	-0,170	1,567	0,117	Tidak Signifikan
Z * X ₄ -> Y	-0,002	0,025	0,980	Tidak Signifikan

Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap *Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis pertama menguji apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini *perceived usefulness* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,102, nilai *t-statistic* sebesar 1,156 dan nilai *p-value* sebesar 0,248. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi, sehingga **hipotesis pertama ditolak**. Jika dikaitkan dalam teori *technology acceptance model* (TAM), bahwa *perceived usefulness* dapat memengaruhi niat penggunaan (*intention to use*) secara langsung, hal ini mencerminkan bahwa keyakinan pengguna terhadap teknologi dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan, meningkatkan produktivitas, atau memberikan manfaat lain yang dianggap berharga. Namun pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kepercayaan pelaku UMKM terhadap manfaat sistem informasi akuntansi masih rendah, sehingga tidak mendorong mereka untuk menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono et al, (2023) dan Albab et al, (2023) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* terbukti tidak berpengaruh terhadap *intention to use*.

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Terhadap *Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua menguji apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini *perceived ease of use* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,266, nilai *t-statistic* sebesar 2,586 dan nilai *p-value* sebesar 0,010. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *perceived*

ease of use terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan, sehingga **hipotesis kedua diterima**. Dalam teori *technology acceptance model* (TAM) yang di sempurnakan oleh Venkatesh dan Davis (2000), bahwa *perceived ease of use* adalah di mana pengguna semakin merasakan kemudahan suatu teknologi yang digunakan, maka semakin besar pula pengguna dapat menerima teknologi tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Parameswara, (2019), (Anjani, 2020), dan (Hantono et al, 2023) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh *Facilitating Conditions* Terhadap *Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga menguji apakah *facilitating condition* berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini *facilitating condition* terhadap *intention to use* memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,206, nilai *t-statistic* sebesar 2,270 dan nilai *p-value* sebesar 0,023. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *facilitating conditions* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan sehingga, **hipotesis ketiga diterima**. Dalam teori *technology acceptance model* (TAM), *facilitating conditions* adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa teknologi yang ingin digunakannya didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dengan kata lain, semakin baik fasilitas dan dukungan yang tersedia, semakin besar kemungkinan seseorang, termasuk pelaku UMKM, untuk menggunakan teknologi tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ferghyna et al, 2020) dan (Kirana dan Nurfauziah, 2023) yang menyatakan bahwa *facilitating condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem.

Pengaruh *Social Influence* Terhadap *Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat menguji apakah *social influence* berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini *social influence* terhadap *intention to use* memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,191, nilai *t-statistic* sebesar 2,155 dan nilai *p-value* sebesar 0,031. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *social influence* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan, sehingga **hipotesis keempat diterima**. *Social influence* dalam *technology acceptance model* (TAM) adalah pengaruh orang-orang penting dalam hidupnya yang membuat seseorang merasa harus menggunakan teknologi tersebut. Artinya, pendapat orang lain yang dianggap penting, seperti rekan bisnis, kolega, atau mentor, sangat memengaruhi keputusan seseorang, termasuk pelaku UMKM, untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kirana dan Nurfauziah, 2023) dan (ashfiasari dan fauziah, 2021) yang menyatakan bahwa *social influence* tidak berpengaruh terhadap *intention to use*.

Pengaruh Kinerja Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kelima menguji apakah kinerja berpengaruh terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini kinerja terhadap *intention to use* memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,255, nilai *t-statistic* sebesar 2,691 dan nilai *p-value* sebesar 0,007. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan, sehingga **hipotesis kelima diterima**. Kinerja dapat didefinisikan sebagai pencapaian hasil kerja yang sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan oleh organisasi (Budiyanto dan Mochamad, 2020). Dalam sistem informasi akuntansi (SIA), kinerja yang baik ditandai dengan kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi (SIA), maka semakin besar minat pelaku UMKM untuk terus menggunakannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hiu dan Njo, 2020) yang menyatakan bahwa kinerja berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan yang kemudian hipotesis tersebut dinyatakan diterima.

Pengaruh Kinerja Dalam Memoderasi Hubungan Antara *Perceived Usefulness* Terhadap *Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keenam menguji apakah kinerja memiliki pengaruh moderasi antara *perceived usefulness* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini didapatkan nilai *original sampel* sebesar 0,213, nilai *t-statistic* sebesar 1,652 dan nilai *p-value* sebesar 0,099. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja tidak memperkuat atau melemahkan hubungan antara *perceived usefulness* dengan *intention to use* sistem informasi akuntansi, sehingga **hipotesis keenam ditolak**. Dalam teori *technology acceptance model* (TAM) menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan sangat penting dalam mendorong penggunaan teknologi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al, (2003) menemukan bahwa kinerja tidak selalu memperkuat hubungan antara *perceive usefulness* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Artinya, meskipun kinerja berjalan dengan baik, tetapi pengguna tetap memerlukan manfaat langsung dari sistem informasi akuntansi supaya termotivasi untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja tidak selalu memperkuat hubungan antara *perceive usefulness* dan *intention to use* sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hantono et al, 2023) yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* tidak memiliki efek moderat pada hubungan antara kinerja dengan *intention to use*.

Pengaruh Kinerja Dalam Memoderasi Hubungan Antara *Perceived Ease Of Use* Terhadap *Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis ketujuh menguji apakah kinerja memiliki pengaruh moderasi antara *perceived ease of use* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini didapatkan nilai *original sampel* sebesar -0,037, nilai *t-statistic* sebesar 0,345 dan nilai *p-value* sebesar 0,730. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja tidak memperkuat atau melemahkan hubungan antara *perceived ease of use* dengan *intention to use* sistem informasi akuntansi, sehingga **hipotesis ketujuh ditolak**. Dalam teori *technology acceptance model* (TAM, bahwa *perceived ease of use* merupakan faktor utama yang memengaruhi *intention to use*. Sedangkan kinerja adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu memperoleh keuntungan dalam pekerjaannya (Venkatesh et al, 2003). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja dapat memoderasi hubungan antara *perceived ease of use* dengan *intention to use*, namun dalam penelitian ini ditemukan tidak adanya pengaruh moderasi dari kinerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hantono et al, 2023) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* tidak memiliki efek moderat antara kinerja dan *intention to use*.

Pengaruh Kinerja Dalam Memoderasi Hubungan Antara *Facilitating Conditions* Terhadap *Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kedelapan menguji apakah kinerja memiliki pengaruh moderasi antara *facilitating conditions* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini didapatkan nilai *original sampel* sebesar -0,170, nilai *t-statistic* sebesar 1,567 dan nilai *p-value* sebesar 0,117. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja tidak memperkuat atau melemahkan hubungan antara *facilitating conditions* dengan *intention to use* sistem informasi akuntansi, sehingga **hipotesis kedelapan ditolak**. Dalam teori *technology acceptance model* (TAM), *facilitating conditions* adalah hal-hal yang mendukung seseorang untuk menggunakan teknologi, seperti adanya fasilitas dan bantuan yang memadai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (venkatesh et al, 2003) bahwa *facilitating conditions* tidak dapat dimoderasi oleh usia, jenis kelamin, kesukarelaan, dan pengalaman (kinerja), karena pengaruhnya berasal dari ekspektasi upaya (*effort expectancy*) yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Kinerja Dalam Memoderasi Hubungan Antara *Social Influence* Terhadap *Intention To Use* Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis kesembilan menguji apakah kinerja memiliki pengaruh moderasi antara *social influence* terhadap *intention to use* sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini didapatkan nilai *original sampel* sebesar -0,002, nilai *t-statistic* sebesar 0,025 dan nilai *p-value* sebesar 0,980. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja tidak memperkuat atau melemahkan hubungan antara *social influence* dengan *intention to use* sistem informasi akuntansi, sehingga **hipotesis kesembilan ditolak**. Dalam teori *technology acceptance model* (TAM), dijelaskan bahwa *social influence* dipengaruhi oleh orang-orang terdekat yang sangat berpengaruh dalam mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (venkatesh et al, 2003) yang menyatakan bahwa *social influence*, sebagai variabel eksternal, tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja, dan sebaliknya, *social influence* lebih dipengaruhi oleh faktor kontekstual dan demografis yang mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil uji dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *intention to use*, dan *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, *social influence* dan kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use*. Sedangkan kinerja tidak dapat memoderasi hubungan antara *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, dan *social influence* terhadap *intention to use*.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perolehan data penelitian ini masih terbatas, karena penelitian ini hanya menggunakan responden dari pelaku UMKM di kecamatan junrejo kota batu dengan bidang UMKM makanan dan minuman.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, *social influence* dan kinerja. Dari hasil *R-Square* menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *intention to use* sebesar 45%, sementara 65% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Penelitian ini menggunakan pengambilan data dengan melakukan penyebaran kuesioner sehingga bisa saja responden memberikan jawaban kurang akurat dan kurangnya ketelitian dalam mengisi kuesioner. Hal ini dapat berdampak pada kualitas data yang diperoleh.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan melibatkan responden dari berbagai latar belakang industri, usia, dan tingkat pendidikan, sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih luas.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian ini dengan cara menambah variabel lain yang ada dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Dengan mengintegrasikan variabel-variabel tambahan dari model *Technology Acceptance Model* (TAM), penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan teori penerimaan teknologi sistem informasi akuntansi.

3. Selain kuesioner, penelitian selanjutnya dapat menggabungkan metode pengumpulan data kualitatif seperti wawancara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi responden terhadap penerimaan teknologi sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria et al. 2022, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah". *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, Vol. 3, No. 1, Hal. 7-13.
- Denny E., et al. 2019. "*Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Duryadi. 2021. "*Metode Penelitian Ilmiah*". Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Esti S., dan Indra S.S. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mandiri Tunas Finance Purwokerto". *Jurnal Akuntansi UNIHAZ-JAZ*. Vol. 4, No. 1, Hal 111-124.
- Frans dan Sindarta. 2022. "Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Intention To Use Melalui Perceived Usefulness Aplikasi Pemutar Musik Spotify Di Kalangan Pengguna Smartphone Berbasis Android". *Jurnal AGORA*. Vol. 10, No. 1.
- Fred D. Davis. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology Author(s)". *MIS Quarterly*. Vol. 13, No. 3. pp. 319-340. <http://www.jstor.org/stable/249008>.
- Galang R. P., et al.2014. "Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)". *Accounting Analysis Journal*. 3(1), Hal. 9-17. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.
- Ghazali, N., & Latan, H. 2015. "*Partial least squares (PLS) path modeling: A practical guide using SmartPLS 3.3*". Yogyakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Hantono et al. 2023. "Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap *Intention To Use* Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi". *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 7, No. 2, Hal. 1815-1830. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1583>.
- Hardianti., et al. 2024. "Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Kinerja melalui Intention To Use Dalam Menggunakan Sistem Informasi Laboratorium". *Economics and Digital Business Review*. Vol. 5, Issue 1. Pages 262-275.
- Hasna, N. S., et al. 2021 "The Effect of Social Influence on Intention to Use E-Learning: A Study on Students of Universitas Islam Indonesia." *International Journal of Innovation, Creativity and Research* 9.2. Vol. 4 No. 2, Hal : 127-136.
<http://dx.doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>.
<http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v4i1.710>.
- Imam L., Mohamad S. 2018. "*Smart Economy Kota Tangerang Selatan*". Tangerang : PT Karya Abadi Mitra Indo.
- J.D. Thompson's. 2017. "*Organisation In Action 50th anniversary : a reflection*". Bologna : TAO Digital Library.
- Jogiyanto, HM. 2005. "*Sistem teknologi informasi : pendekatan terintegrasi : konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan, dan pengelolaan / oleh Jogiyanto HM*". Yogyakarta : Andi.
- Johanis J. Y. H. dan Njo Anastasia. 2020. "Pengaruh Harapan Kinerja, Pengaruh Sosial, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Kembali Sistem Pembayaran Elektronik". *Jurnal AGORA*. Vol. 8, No. 1.

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). *UMKM Go Digital*.
<https://www.kemenkopukm.go.id/>.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2021. “*Statistik UMKM 2021*”. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Muhammad Darwin, et al. 2020. “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*”. Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Muhammad N dan Dida R. 2023. “Pemberdayaan UMKM Kota Batu (Malang) Di Era Transformasi Bisnis Pada Industri E-Commerce”. *Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan*. Vol. 1, No. 4. Hal 176-188.
- Muhammad U. A., et al. 2023. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *e-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi kasus pada pelaku UMKM di Kota Malang)”. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 12, No. 01, Hal 480-488.
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- Novia R. S., et al. 2021. “*Kinerja Karyawan*”. Bandung : CV Widina Media Utama.
www.penerbitwidina.com.
- Nurul. M. R, dan Istiqomah. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Pada Penggunaan Mobile Banking Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://osf.io/xwjmt/download>.
- Paramita N. K., dan Nurfauziah. 2023. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan Layanan Fintech pada Mobile banking”. *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol. 7, No. 2, Hal. 1811-1833.
- Putu Y. A. P., dan A. A. Gde Agung P. 2019. “Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kemampuan Keyakinan Diri Atas Komputer Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Gianyar”. *Journal Of Applied Sindu Siyoto, dan M. Ali Sodik*. 2015. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. Karanganyar : Literasi Media Publishing.
- Siti A. F., dan Siti A. “Pengaruh *Social Influence* dan *Self-efficacy* Terhadap *Intention to Use Mobile Payment System* Pada Pengguna E-wallet”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*. Vol. 1, (4), 307-317.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/39>.
- Soetam R. W., 2022. “*Teori Dasar Technology Acceptance Model*”. Malang : CV Seribu Bintang.
- Viswanath Venkatesh, et al. 2003. “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View”. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*. Vol. 27, No. 3. Pp. 425-478. <https://www.jstor.org/stable/30036540>.
- Viswanath Venkatesh, Fred D. Davis, 2000. “A Theoretical Extension of the *Technology Acceptance Model*: Four Longitudinal Field Studies”. *Management Science* 46(2):186-204.